

**PEMBUATAN PISANG COKLAT (PISCOT) / GAE COKOLA
DESA SISABAMBOWO KECAMATAN ARAMO**

Jhon Firman Fau
Dosen STIE Nias Selatan
jhontelda@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil pisang primer yang hingga saat ini tercatat lebih dari 200 jenis pisang ada di Indonesia. Tanaman pisang merupakan tanaman subur dan berpotensi di pulau Nias lebih khususnya di desa Sisobambowo dalam mendukung perekonomian rumah tangga. Perkembangan usaha camilan dari pisang pada industri Rumah tangga mengalami perkembangan seiring dengan ketersediaan bahan baku yang mencukupi serta biaya industri yang sangat murah. Buah pisang sangat cocok dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian rumah tangga disebabkan selain dikonsumsi rumah tangga, komoditi pisang sangat mudah didapatkan serta pengolahannya bisa dilakukan oleh siapapun termasuk ibu rumah tangga. Warga desa Sisobambowo tidak bisa memanfaatkan potensi buah pisang dalam mendukung perekonomian rumah tangga. Manfaat dalam pelatihan ini yaitu agar warga desa Sisobambowo bisa berwirausaha dengan menggunakan potensi yang ada yaitu buah pisang.

Kata kunci : pelatihan, wirausaha; buah pisang.

ABSTRACT

Indonesia is one of the primary banana-producing countries, where there are currently more than 200 types of banana in Indonesia. The banana plant is a fertile and potential plant on the island of Nias, especially in Sisobambowo village in supporting the household economy. The development of the banana snack business in the household industry has developed in line with the availability of sufficient raw materials and very low industrial costs. Banana fruit is very suitable for increasing household economic growth because apart from household consumption, the banana commodity is very easy to obtain and can be done by anyone, including housewives. Sisobambowo villagers cannot take advantage of the potential of bananas to support the household economy. The benefit of this training is that the residents of Sisobambowo village can become entrepreneurs by using the existing potential, namely bananas.

Keywords: training, entrepreneurship, banana.

PENDAHULUAN

Desa Sisobambowo merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Aramo. Jumlah desa yang berada di wilayah kecamatan Aramo berjumlah 18 Desa. Berdasarkan informasi Kepala Desa Sisobambowo bahwa desa Sisobambowo memiliki jumlah penduduk 1.283 Jiwa yang terdiri dari laki – laki berjumlah 654 jiwa dan perempuan berjumlah 621 jiwa, Desa sisobambowo jumlah KK sebanyak 112 kk. Luas Sisobambowo 4.500 KM², serta ada beberapa keluarga yang tidak memiliki akses penerangan listrik seperti PLN dikarenakan keterbatasan ekonomi. Mata pencaharian utama desa Sisobambowo ialah pertanian seperti : sawah, karet serta dari total penduduk desa Sisobambowo yang berprofesi sebagai ASN atau PNS berjumlah 3 orang, serta rata-rata pendidikan di desa Sisobambowo ialah SMP, tentu dengan keterbatasan pendidikan maka tidak ada pilihan lain sebagai berprofesi sebagai

petani atau buruh tani.

Berdasarkan hasil survei di lokasi ternyata ada beberapa tanaman yang berpotensi membantu perekonomian rumah tangga setempat yaitu Pisang, (Arifki & Barliana, 2013) Salah satu jenis tanaman yang memiliki banyak keanekaragaman di Indonesia adalah pisang. Menurut (Kec & Kab, 2018) Buah pisang sebagai bahan pangan merupakan bahan energi (Karbohidrat) dan mineral terutama kalsium. Pisang merupakan buah yang tersusun dalam tandan dengan kelompok-kelompok tersusun menjari, yang disebut sisir

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil pisang primer yang hingga saat ini tercatat lebih dari 200 jenis pisang ada di Indonesia (Naton et al., 2020). Tanaman pisang merupakan tanaman subur dan berpotensi di pulau Nias lebih khusus desa Sisobambowo dalam mendukung perekonomian rumah tangga. Menurut (Sunandar et al., 2017) Pisang merupakan tumbuhan yang tidak memiliki batang sejati, batang pohonnya terbentuk dari perkembangan dan pertumbuhan pelepah-pelepah yang mengelilingi poros lunak Panjang. Batang pisang yang sebenarnya terdapat pada bonggol yang tersembunyi di dalam tanah. Meskipun buah pisang sangat berpotensi namun pengolahan buah pisang agar nilai jual mengalami peningkatan ternyata tidak ada sama sekali.

Perkembangan usaha cemilan dari pisang pada industri Rumah tangga mengalami perkembangan seiring dengan ketersediaan bahan baku yang mencukupi serta biaya industri yang sangat murah. Menurut (Pangemanan & Pakasi, 2017) Pengembangan industri dalam pembangunan dilihat sebagai usaha untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia (antara lain dengan meningkatkan produktivitasnya) dan kemampuannya memanfaatkan secara optimal sumber daya alam dan daya produksi lainnya. Satu sama lain hal itu harus disertai oleh usaha untuk meluaskan ruang lingkup bidang jenis kegiatan manusia. Buah pisang sangat cocok dalam meningkatkan pertumbuhan dan meningkatkan perekonomian rumah tangga disebabkan selain di konsumsi rumah tangga, komoditi pisang sangat mudah mendapatkan bahan baku serta pengolahan bisa dilakukan oleh siapapun termasuk ibu rumah tangga.

Dari masalah diatas, maka solusi yang ditawarkan ialah memberikan pelatihan kepada masyarakat disebabkan dengan pelatihan merupakan salah satu cara untuk mengimplementasikan pengetahuan, hal ini juga senada yang disampaikan oleh (Karwati, 2015) Pelatihan Kewirausahaan merupakan suatu langkah yang penting dan perlu dilakukan dalam rangka membentuk/mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga hasil akhir dari pelatihan ini memberikan nilai tambah jual dan tentu akan menambah pendapatan rumah tangga. Selama pandemi usaha-usaha mikro mengalami penurunan dalam bidang produksi di sebabkan dengan penjualan yang menurun drastis hal ini senada yang sampaikan (Taufik & Ayuningtyas, 2020) Covid-19 telah menimbulkan economic shock, yang mempengaruhi ekonomi secara perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil, menengah maupun besar, bahkan mempengaruhi ekonomi negara dengan skala cakupan dari lokal, nasional, dan bahkan global. Hal ini

senada dengan penelitian (Thaha, 2020) Usaha kecil dan menengah (UMKM) berada di garis depan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Langkah langkah penguncian (lockdown) telah menghentikan aktivitas ekonomi secara tiba-tiba, dengan penurunan permintaan dan mengganggu rantai pasokan di seluruh dunia. Tetapi seiring dengan pola hidup yang harus jaga jarak, pakai masker dan cuci tangan atau sering disebut mengikuti protokoler kesehatan maka hasil kreatif rumah tangga dalam mendapatkan penghasilan, bermunculan dengan variasi beberapa cemilan-cemilan yang sangat membantu kebutuhan rumah tangga dari keuntungan penjualan.

METODE

Pelaksanaan pengabdian di laksanakan pada hari 23 Agustus 2020, pukul 14.00 Wib sampai 18.00 Wib, metode yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu :

a. Survei lokasi

Untuk memperoleh informasi yang akurat maka dibutuhkan data, dalam pengambilan data maka perlu dilakukan survey lapangan/lokasi. Dalam melakukan survei maka diperoleh beberapa informasi dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Gambar 1. Suasana Desa Sispbambowo & Tanaman Pisang yang menjadi Potensi



Gambar 1.a Halaman Desa Sisobambowo



Gambar 1.b. Tanaman Pisang

- b. Pelatihan pembuatan pisang Coklat/ Gae Cokola

Pelatihan merupakan teknik/konsep yang melibat peserta dalam pemberian instruksi-instruksi atau prosedur-prosedur.

HASIL

Hasil pelatihan ini yaitu meningkatkan nilai jual dari bahan mentah menjadi produk siap dipasarkan atau siap konsumsi.

Gambar 2. Peserta Pelatihan dan Hasil/output Pelatihan



Gambar 2.a. Peserta mengikuti arahan



Gambar 2.b Peserta sangat antusias



Gambar 2.c Hasil olahan



Gambar 2.d Peserta mencicipi output

PEMBAHASAN

Cara pembuatan pisang coklat/ Gae Cokola

1. Bahan yang disiapkan di jelaskan kepada peserta
2. mengupas dan menghiris pisang dijelaskan kepada peserta sehingga menarik ketika dilanjutkan ketarap berikutnya.
3. Peserta mengetahui dan memahami jumlah tepung terigu, vanille serta takaran air sehingga memudahkan dalam memasak
4. Kepada Peserta dijelaskan teknik dalam mencampur tepung terigu, menggoreng dengan benar sehingga pisang dalam keadaan matang
5. Peserta dijelaskan agar memahami dan mengetahui waktu yang dibutuhkan dalam menggoreng pisang sehingga tidak terlalu keras
6. Dijelaskan kepada peserta teknik menaburkan keju di atas pisang
7. Dijelaskan kepada peserta teknik membungkus pisang sehingga tidak muda basi tanpa bahan pengawet.

SIMPULAN

Pisang coklat merupakan cemilan yang sangat membantu perekonomian rumah tangga. Pisang di desa Sisobambowo merupakan tanaman yang paling subur sehingga bahan baku sangat mudah didapatkan. Pembuatan pisang coklat sangat membantu masyarakat desa Sisobambowo untuk memvariasikan nilai jual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifki, H. H., & Barliana, M. I. (2013). Karakteristik dan Manfaat Tumbuhan Pisang Di Indonesia : Review Artikel. *Jurnal Farmaka*, 16(3), 196–203.
- Fau, J. F. (2018). Analisis Potensi Sektor Ekonomi Kabupaten Nias Selatan Metode Analisis Shift-Share dan Locations Quotient. *Jurnal Education and Developmental*, 5(1), 26–30.
- Fau, J. F. (2020). Permintaan Ayam Broiler oleh Rumah Tangga Studi Kasus Pasar Jepang Teluk Dalam. *Ekonomi Dan Bisnis Nias Selatan*, 4(1), 1–16.
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*. 4 (1), 131 -145
- Harefa, D. (2020). *Perkembangan Belajar Sains Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group
- Harefa, D. (2020). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2 (2), 28-36
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas Nias Selatan. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2) 87-91
- Indonesia, K. K. dan U. K. dan M. R. (2020). Kumpulan Tips Praktis Untuk Umkm Beradaptasi Dalam Merespon Dampak Covid-19. *MicroMentor Indonesia*, 1–88.
- Karwati, L. (2015). Dampak Program Pelatihan Kewirausahaan Mandiri Terhadap Usaha Home Industri Makanan Ringan Desa Margaluyu Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. *Jurnal Empowerment*, 3(1), 102–125.
- Kec, M., & Kab, D. (2018). *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa PELATIHAN PENGOLAHAN PISANG MENJADI PISANG NUGGET DI DESA*. 01(1), 1–4.
- Naton, S., Radiansah, D., Juniansyah, H., Studi, P., Perkebunan, M., Teknologi, J., Politeknik, P., & Indonesia, P. (2020). *Strategi Pengembangan Usaha Pengolahan Pisang Pada UMKM Keripik 3 Indonesia merupakan salah satu sentra produksi pisang dunia , yang memiliki 200 jenis pisang . Komoditi yang mudah rusak , memiliki kontribusi besar terhadap produksi buah-buahan nasional ,. 16(2), 135–148.*
- Pangemanan, P. A., & Pakasi, C. B. D. (2017). *ANALISIS NILAI TAMBAH BUAH PISANG MENJADI KERIPIK PISANG PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA DI DESA DIMEMBE KECAMATAN DIMEMBE Vinny Makarawung The purpose of this study is to calculate the profit and added value of the business of processing bananas into banana c. 13, 83–90.*

- Surur, M., *Dkk* (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57 (9) 1196 - 1205
- Sunandar, A., Sumarsono, R. B., Djum, D., Benty, N., & Nurjanah, N. (2017). Aneka Olahan Pisang Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Jual Pisang Dan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis dan Profesi: Kajian Bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.*
- Taufik, & Ayuningtyas, E. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Dan (the Impact of Covid-19 Pandemic on Business and Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(01), 21–32. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i1389>
- Thaha, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 147–153.